

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis dapat mengambil simpulan mengenai peranan *quality assurance* di lingkungan PT Kereta Api (Persero) dalam mengevaluasi aktivitas audit internal sebagai berikut:

1. Peranan program *quality assurance* pada PT Kereta Api (Persero) secara umum sudah baik. Simpulan ini diambil berdasarkan hasil dari kuesioner yang berhubungan dengan peranan program *quality assurance*. Hal yang mendasari simpulan tersebut, antara lain:
 - a. Supervisi memberikan keyakinan kepada direktur audit bahwa para staf audit bekerja sesuai dengan apa yang seharusnya mereka kerjakan di dalam proyek yang sedang berjalan. Hal ini didasari bahwa mayoritas responden, yakni sebesar 100 % memberikan jawaban sangat setuju dan setuju.
 - b. Verifikasi dilakukan dengan pelacakan kembali setiap angka, tanggal, nama, dan representasi di dalam laporan kertas kerja untuk meyakinkan bahwa setiap hal telah didukung dan didokumentasikan dengan lengkap. Hal ini didasari bahwa mayoritas responden, yakni sebesar 100 % memberikan jawaban sangat setuju dan setuju.

- c. Penelaahan internal memberikan informasi kepada direktur audit mengenai seberapa baik prosedur yang ada telah diikuti dan seberapa baik dokumentasi pekerjaan audit dan laporannya. Hal ini didasari bahwa mayoritas responden, yakni sebesar 96,66 % memberikan jawaban sangat setuju dan setuju.
 - d. Penelaahan eksternal dirancang untuk memberikan suatu *assurance* independen atas kualitas audit kepada manajemen puncak, komite audit dan auditor eksternal serta pihak-pihak lain yang menggunakan hasil pekerjaan dari aktivitas audit internal. Hal ini didasari bahwa mayoritas responden, yakni sebesar 100 % memberikan jawaban sangat setuju dan setuju.
2. Aktivitas audit internal pada PT Kereta Api (Persero) secara umum sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Simpulan ini diambil berdasarkan hasil dari kuesioner yang berhubungan dengan aktivitas audit internal. Hal yang mendasari simpulan tersebut, antara lain:
- a. Audit internal membantu mengawasi kegiatan-kegiatan yang tidak dapat diawasi sendiri oleh manajemen. Hal ini didasari bahwa mayoritas responden, yakni sebesar 100 % memberikan jawaban sangat setuju dan setuju.
 - b. Audit internal menyerahkan rencana audit tahunan kepada direktur utama dan dewan komisaris, termasuk komite audit untuk ditelaah dan

disetujui. Hal ini didasari bahwa mayoritas responden, yakni sebesar 100 % memberikan jawaban sangat setuju dan setuju.

- c. Audit internal memiliki akses penuh, bebas dan tak terbatas terhadap seluruh aktivitas, catatan, properti dan karyawan perusahaan. Hal ini didasari bahwa mayoritas responden, yakni sebesar 96,66 % memberikan jawaban sangat setuju dan setuju.
- d. Audit internal dan audit eksternal melakukan pertemuan periodik untuk membahas masalah kepentingan bersama. Hal ini didasari bahwa mayoritas responden, yakni sebesar 93,33 % memberikan jawaban sangat setuju dan setuju.

2. Terdapat hubungan yang signifikan antara peranan program *quality assurance* dalam mengevaluasi aktivitas audit internal. Dimana program *quality assurance* berguna dalam mengevaluasi aktivitas audit internal. Hal ini dapat dilihat pada pengujian statistik yang dilakukan, yaitu:

- a. Hasil perhitungan antara peranan program *quality assurance* dalam mengevaluasi aktivitas audit internal berdasarkan uji *Spearman correlation* yang dilakukan, yaitu sebesar 0,561. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara program *quality assurance* dalam mengevaluasi aktivitas audit internal menunjukkan hubungan yang cukup kuat. Nilai signifikansi (*p value*) yang diperoleh adalah sebesar 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak karena nilai tersebut lebih kecil sama dengan 0,05 ($0,001 \leq 0,05$).

- b. Untuk mengetahui kebenaran atau signifikansi hubungan antara peranan program *quality assurance* dalam mengevaluasi aktivitas audit internal diperlukan uji signifikansi. Uji signifikansi yang dilakukan adalah dengan pengujian anova dengan tingkat signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,001 yang masih berada di bawah 0,05.
- c. Maka, terbukti bahwa variabel program *quality assurance* terdapat hubungan yang signifikan terhadap aktivitas audit internal. Selanjutnya hipotesis yang menyatakan “Program *quality assurance* berhubungan secara signifikan dalam mengevaluasi aktivitas audit internal”, dapat diterima.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan, maka penulis akan mencoba mengajukan beberapa saran perbaikan yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan berikut:

1. Hendaknya perusahaan meningkatkan lagi kemampuan/keahlian audit internal melalui pelatihan, pendidikan, dan seminar secara merata. Hal tersebut diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja audit internal.
2. Audit internal diharapkan dapat meningkatkan kualitasnya dan harus selalu menjaga independensi demi nama baik profesi dan bersikap objektif atas pekerjaan yang dilakukannya karena masyarakat terutama manajemen membutuhkan adanya suatu kepastian dari pihak audit internal bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan standar yang berlaku.